



Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Dimensi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Peserta Didik Kelas V di Sd Negeri 4 Ubung Kota Denpasar

Ni Komang Ayu Pande Indah Sari¹, Gek Diah Desi Sentana², I Gede Tilem Pastika³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

Denpasar Jl. Ratna No.51, Tonja

Email : ayupandeindahsari@gmail.com¹,
geksentana@uhnsugriwa.ac.id², tilempastikaigede@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received October 13, 2025

Revised October 25, 2025

Accepted October 27, 2025

Keywords:

Pancasila Student Profile
Strengthening Project, Creative
Dimension, Local wisdom.

ABSTRACT

The profile of Pancasila students is a form of effort that can improve the quality of education in Indonesia as a character builder for students where this is not only academic but also has high creativity. The objectives of the study include finding out the implementation, obstacles and efforts, and implications of the implementation of the Pancasila student profile strengthening project with local wisdom through creative dimensions at SD Negeri 4 Ubung Denpasar. This study aims to explain the implementation of the Pancasila student profile strengthening project with local wisdom through creative dimensions. The theories used to analyze the problem are Behavior theories, Convergence Theory, constructivism theory. The subjects of this study involved the principal, teachers, and students. Data collection methods were non-participant observation, semi- structured interviews, and literature. The data that had been collected were analyzed using qualitative descriptive analysis methods with steps of reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that SD Negeri 4 Ubung, Denpasar City has implemented a Pancasila student profile strengthening project with the theme of local wisdom. Fifth grade students at SDN 4 Ubung have high creativity in implementing P5 by processing sweet potatoes into several types of food that were initially not in demand to be in demand. During the implementation of the project there were several obstacles, but significant. One of them is the constraint of time allocation formed by other activities. The project facilitation team tried to overcome this with their professional abilities. So that the implementation of the Pancasila student profile strengthening project at SDN 4 Ubung, Denpasar City can run smoothly and optimally.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

ABSTRAK

**Article history:**

Received October 13, 2025

Revised October 25, 2025

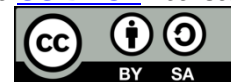
Accepted October 27, 2025

Kata Kunci:

*Projek Penguatan Profil
Pelajar Pancasila, Dimensi
Kreatif, Kearifan Lokal.*

Profil pelajar pancasila adalah bentuk upaya yang mampu meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia sebagai pembentuk karakter bagi peserta didik dimana hal ini yang tidak hanya secara akademik tetapi juga mempunyai kreatifitas yang tinggi. Adapun tujuan penelitian antara lain untuk mengetahui pelaksanaan, kendala dan upaya, dan implikasi penerapan Projek penguatan profil pelajar pancasila kearifan lokal melalui dimensi kreatif di SD Negeri 4 Ubung Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan penerapan Projek penguatan profil pelajar pancasila kearifan lokal melalui dimensi kreatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah adalah teori- teori Behavior, Teori Konvergensi, teori konstruktivisme. Subjek penelitian ini adalah melibatkan kepala sekolah, Guru, dan peserta didik. Metode pengumpulan data adalah observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar sudah menerapkan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal. Peserta didik kelas V di SD negeri 4 Ubung memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menerapkan P5 dengan mengolah ubi menjadi beberapa jenis makanan yang awalnya tidak diminati menjadi diminati. Selama pelaksanaan projek terdapat beberapa kendala, namun signifikan. Salah satunya kendala alokasi waktu yang terbentuk dengan kegiatan lainnya. Tim fasilitasi projek berupaya mengatasi hal tersebut dengan kemampuan profesionalnya. Sehingga penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar dapat berjalan secara lancar dan maksimal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Ni Komang Ayu Pande Indah Sari

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: ayupandeindahsari@gmail.com**Pendahuluan**

Profil Pelajar Pancasila adalah suatu bentuk upaya yang harapannya mampu menumbuhkembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila bertujuan sebagai pembentuk karakter bagi peserta didik dimana hal ini yang tidak hanya secara akademik namun juga memiliki kreativitas yang tinggi. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dewasa ini merupakan sebuah inisiatif yang harapannya bisa menumbuhkan kualitas pendidikan di Indonesia (Lestari et al, 2023). Projek penguatan profil pelajar pancasila bagi yang tertuang kedalam Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 yang menyatakan terkait terdapat Dimensi, Elemen, Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Menyatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah wujud dari tujuan pendidikan nasional. Saat ini kurikulum merdeka dapat berkontribusi dalam proses pembentukan karakter anak.



Program kurikulum merdeka yang disebut proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menjadi suatu program pada kurikulum merdeka selaku bentuk usaha guna menumbuhkan kualitas mutu pembelajaran melalui pendidikan karakter. Proyek penguatan profil pelajar pancasila diharapkan mampu dapat menciptakan peserta didik dengan menunjukkan sikap, kemampuan, dan kreativitas yang dibutuhkan dan dicapai (Syafi'i, 2022). Tidak hanya itu, profil ini bertujuan untuk mempererat nilai-nilai Luhur Pancasila pada diri setiap peserta didik dan orang-orang yang berkepentingan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler serta ekstrakurikuler, kreatifitas sekolah dan kreatifitas kerja yang dilakukan peran guru kepada peserta didik.

Kearifan lokal dewasa ini mempunyai peranan yang sangat vital untuk menciptakan karakter dan identitas bangsa, terutama dalam dunia pendidikan dan juga sebagai proyek penguatan nilai-nilai pancasila di kalangan masyarakat.

Dalam upaya melestarikan budaya lokal, kearifan lokal dapat dijadikan sebagai cermin untuk mengilustrasikan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila saat ini pada pelaksanaan kurikulum merdeka. Kearifan lokal saat ini dapat digunakan sebagai bentuk gambaran untuk mengilustrasikan dilaksanakannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tema kearifan lokal khususnya pada jenjang pendidikan dasar sebagai gambaran pelaksanaannya secara nyata (Feny Afriatmei, 2023). Kearifan lokal ini bermanfaat sebagai bentuk tindakan yang bisa dilaksanakan guna menambah kreatifitas peserta didik yang termasuk kedalam dimensi kreatif pada menerapkan Profil Pelajar Pancasila.

Seperti halnya yang diterapkan di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar, sekolah ini menerapkan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal. Khususnya untuk kelas V dengan mengambil judul “Beragam Olahan Dari Ubi”, dari observasi awal yang dilakukan kelas V ini memiliki kreatifitas yang tinggi dari segi dimensi kreatif peserta didik karena proses penerapannya menggunakan bahan bahan lokal yang ada di sekitar dan juga mudah untuk didapatkan salah satunya adalah ubi, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan fenomena bahwa tidak semua peserta didik mengetahui dan menyukai ubi, namun hal tersebut dapat dilihat dari hasil coba kepada peserta didik. Setelah dilakukan percobaan dan ternyata peserta didik kelas V di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar tidak semua menyukai ubi, lalu kemudian guru mengajak peserta didik mengolah ubi tersebut untuk dijadikan makanan yang dapat di sukai oleh peserta didik untuk itulah maka kegiatan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila diberikan nama dengan sebutan “Boluki” yaitu membuat olahan ubi yang tidak disukai peserta didik menjadi olahan makanan yang disukai peserta didik. Sehingga dalam penerapan tersebut ubi dapat di olah menjadi beragam jenis olahan dari ubi seperti stik ubi, cup cake, es ubi, dan bola- bola ubi, klepon ubi dan keripik ubi, tidak hanya itu peserta didik juga membuat makanan tradisional yang berdasarkan ciri khas lingkungan di sana yaitu lempog dan klepon ubi. Kegiatan itu diterapkan berdasarkan tinjauan melalui peran guru dan juga terdapat dari beberapa peserta didik yang begitu sudah memahami terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal pembuatan olahan ubi melalui ini dapat terlihat kreatifitas peserta didik melalui dimensi kreatif dalam menerapkan penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar.



Dari berbagai pemaparan penerapan yang telah dilakukan terkait penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan lokal melalui dimensi kreatif untuk itu peneliti ingin menggali lebih dalam terkait penerapan penguatan profil pelajar pancasila yang di terapkan di SD Negeri 4 Ubung kota Denpasar, adapun penerapan yang dilakukan dengan tema kearifan lokal terlaksana melalui dalam kegiatan dengan judul Beragam olahan dari ubi dengan tema kearifan lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana metode yang mengkaji keadaan saat ini dari sekelompok orang, objek, serangkaian kondisi, sistem, ide atau suatu peristiwa (Sofiyana, 2020). Pendekatan dalam sebuah penelitian ini juga banyak memerlukan sumber dan jenis data yang berbentuk kumpulan kata-kata secara tertulis, secara lisan serta perilaku yang bisa diobservasi dan dinyatakan pada wujud verbal dengan dianalisa tanpa mempergunakan pendekatan statistik (Armayani, 2023). Metode ini mengkaji dan menganalisis serta mendeskripsikan keadaan di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kearifan lokal. Sumber data penelitian ini data primer dari guru, kepala sekolah, dan peserta didik dan data sekunder dari jurnal, buku, dan karya ilmiah terpercaya. Teknik pengumpulan data yaitu observasi non partisipasi, wawancara semi terstruktur, studi dokumentasi dan studi keperpustakaan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Hasil Penelitian ini yang menemukan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar dibagi menjadi 4 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap refleksi dan tindak lanjut, dan tahap assesmen yang dimana dimasing – masing tahapan berisi uraian tersendiri.

Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tahap awal yaitu tahap perencanaan saat menjalankan sebuah proyek penguatan profil pelajar pancasila maka perlu adanya perencanaan yang matang, dengan adanya perencanaan yang matang maka proses kegiatan proyek dapat berjalan dengan lancar dan tersusun dengan baik (Ningsih, Rokhimawan, 2023). Pada tahap ini guru sebagai tim fasilitasi proyek dengan menentukan Tema proyek penguatan profil pelajar pancasila, merancang sebuah proyek tentunya harus memiliki tema yang tepat dan sesuai dengan perencanaan yang akan dirancang, dengan itu maka sekolah dapat merancang perencanaan dari awal (Rahmawati Kumala, 2024) , kemudian merancang ide proyek Tim fasilitasi proyek telah menuangkan ide- ide mengenai pemanfaatan kearifan lokal yang dapat dijadikan bahan proyek khususnya diberikan kepada kelas V di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar, menyusun modul dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila, Menyusun Strategi Pembelajaran dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila Sebagai bahan dasar dalam merancang kegiatan proyek agar tersusun dengan jelas, sehingga dapat memperlancar kegiatan proyek di dalam kelas, dengan ini tim fasilitasi dapat menyusun modul sebagai rancangan proyek. Tim fasilitasi proyek dapat menuangkan ide- ide kegiatan mengenai kearifan lokal yang berbahan dasar ubi yang akan dijadikan bahan proyek yang diberikan kepada kelas

V, Merancang Kreatifitas peserta didik dalam dimensi kreatif melalui kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila, dalam tema kearifan lokal dengan menciptakan kreatifitas peserta didik dalam memanfaatkan bahan- bahan lokal yang ada sehingga dapat menciptakan kreatifitas peserta didik dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan salah satu dimensi dari proyek penguatan profil pelajar pancasila yakni dimensi kreatif. Dengan beberapa elemen yang ada sehingga kreativitas peserta didik yang akan diterapkan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam memanfaatkan kearifan lokal dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang dimana tahap ini dibagi menjadi 4 tahap yakni tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap evaluasi. Pada tahap pengenalan peserta didik diajak untuk memperkenalkan bahan dari kearifan lokal yaitu ubi oleh tim fasilitasi proyek, hal ini bertujuan agar dapat memperdalam pengetahuan peserta didik pada tahap pengenalan

Pengenalan Jenis- Jenis Ubi Kepada Peserta Didik



(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)

Pada tahap kontekstualisasi peserta didik diajak untuk menentukan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan proyek. Selanjutnya adalah tahap aksi yang dimana peserta didik melakukan 2 tahap aksi nyata yaitu tahap 1 aksi nyata percobaan membuat makanan tradisional dengan ubi, tetapi ditemukan tidak ketertarikan peserta didik dalam mengolah ubi menjadi makanan tradisional dengan berkembang zaman saat ini, selanjutnya aksi nyata ke 2 muncul ide peserta didik dalam menuangkan kreatifitas ke dalam mengolah ubi menjadi makanan yang disukai dan diminati tanpa menghilangkan unsur lokal dari ubi tersebut.

Aksi nyata peserta didik dalam membuat makanan tradisional yang diminati peserta didik kelas V berbahan dasar Ubi.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)

Aksi nyata peserta didik membuat olahan ubi sesuai dengan ide peserta didi kelas V bersama kelompok di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar.



(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)

Tahap ke 4 yakni tahap evaluasi yang dimana peserta didik diajak untuk melakukan percobaan kembali untuk menguasai capaian pembelajaran sehingga penilaian proyek dapat dilakukan dengan baik selanjutnya Pada tahap selanjutnya yaitu tahap ke 3 dari proyek yakni tahap refleksi dan tindak lanjut pada tahap ini peserta didik melaksanakan gelar karya proyek dengan mementaskan tari dari ekstrakurukuler menari di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar. Tahap ini bertujuan untuk memberikan penilaian akhir untuk peserta didik dalam kegiatan proyek tersebut.

Pada tahap akhir peserta didik diajak untuk melakukan assesmen yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik assesmen yang digunakan yakni assesmen diagnostik, non formatif dan sumatif.

Instrumen Assesmen Diagnostic

No.	Jenis	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)	Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.	Sebelum pembelajaran berlangsung



2	Asesmen Formatif (Selama proses Pembelajaran)	1. Lembar observasi sikap dan keterampilan 2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	Saat pembelajaran berlangsung
3	Asesmen Sumatif	Soal evaluasi Tertulis	Setelah pembelajaran berlangsung

Instrumen Asesmen formatif

Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Butir sikap	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut

Format Pengamatan Sikap melalui Lembar Observasi kelompok

Lembar Observasi Aspek Sikap

No	NAMA SISWA	PROFIL PELAJAR PANCASILA			
		GOTONG ROYONG		BERFIKIR KRITIS	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1					
2					
3					
4					



5					
---	--	--	--	--	--

Ya : Skor 1, jika sub indikator terlihat konsisten selama 1 hari

Tidak : Skor 0, jika sub indikator tidak terlihat sama sekali

Petunjuk penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen Sumatif

Sikap yang dinilai	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri dalam menjelaskan cara pembuatan makanan.	Volume suara pelan saat presentasi, memerlukan motivasi dari orang dewasa saat menjelaskan cara pembuatan makanan.	pelan, sesekali meminta konfirmasi dari orang dewasa saat menjelaskan cara pembuatan makanan.	Volume suara sesuai dan menjelaskan cara pembuatan makanan dengan percaya diri.	Volume suara sesuai kebutuhan, menjelaskan cara pembuatan makanan dengan penuh percaya diri, dan menghadirkan suasana interaktif.
Kemandirian (sub elemen: regulasi diri)	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan sesekali dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.	Menyiapkan alat bahan sesuai dengan kebutuhannya merapkannya kembali dengan rapi.
Kerjasama (sub elemen: kerjasama)	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Berbagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan cara pembuatan dengan suara pelan dan tidak sesuai	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas walaupun tidak	Menyampaikan cara pembuatan sesuai dengan	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas, sistematis

Dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar pancasila tentunya ada kendala dan upaya yang digunakan dalam mengatasi kendala tersebut kendala yang dihadapi di SD Negeri



4 Ubung Kota Denpasar dari guru dan peserta didik Kendala yang dihadapi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar, berdasarkan hasil penelitian ini tim fasilitasi proyek merasa kendala yang terjadi yakni kendala yang berdasarkan guru seperti merancang proyek, waktu, dan karakter peserta didik upaya tersebut diatasi dengan melakukan pengenalan bahan, pengalokasian waktu, dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dan kendala dari peserta didik yakni partisipasi anggota kelompok, fasilitas upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yakni dengan membagikan tugas kepada peserta didik.

Implikasi dari penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dibagi menjadi yakni bagi guru dan peserta didik implikasi bagi guru yakni dapat meningkatkan Kreativitas dalam merancang pembelajaran bermakna dan mendapatkan kepuasan dalam menuangkan ide ke dalam proyek. Implikasi terhadap peserta didik yakni meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menumbuhkan kreatifitas peserta didik.

Kesimpulan

Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar, sudah diterapkan semua kelas. Penerapannya melalui 4 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi dan tahap assesmen / penilaian. Pada tahap pertama ini bertujuan untuk merancang kegiatan yang akan dituangkan kedalam proyek penguatan profil pelajar pancasila diantaranya merancang tema, merancang tim fasilitasi, merancang alokasi waktu, pemilihan topik serta penyusunan modul proyek. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan bertujuan untuk membentuk kreatifitas peserta didik dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila, hal ini diterapkan melalui beberapa tahapam yakni tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, tahap refleksi dan terakhir tahap evaluasi. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap assesmen atau penilaian tahap ini yang dibagi menjadi tiga yakni assesmen diagnostik, assesmen formatif dan assesmen sumatif.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 4 Ubung Kota Denpasar, berdasarkan hasil penelitian ini tim fasilitasi proyek merasa kendala yang terjadi yakni kendala yang berdasarkan guru seperti merancang proyek, waktu, dan karakter peserta didik upaya tersebut diatasi dengan melakukan pengenalan bahan, pengalokasian waktu, dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dan kendala dari peserta didik yakni partisipasi anggota kelompok, fasilitas upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yakni dengan membagikan tugas kepada peserta didik.

Implikasi dari penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dibagi menjadi yakni bagi guru dan peserta didik implikasi bagi guru yakni dapat meningkatkan Kreativitas dalam merancang pembelajaran bermakna dan mendapatkan kepuasan dalam menuangkan ide ke dalam proyek. Implikasi terhadap peserta didik yakni meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menumbuhkan kreatifitas peserta didik.



Daftar Pustaka

- Afriatmei, Feny, Muhammad Makki, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.3 (2023): 1286-1292.
- Aprilyada, Gea, et al. (2023) "Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*.
- Annisa, Feni, Mila Karmelia, and Siti Tiara Maulia. "Penerapan pembelajaran inovatif melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa." *Journal on Education* 5.4 (2023): 13748-13757.
- Armayani, I Dewa Putu (2023) "Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di SD Dwijendra Denpasar". ed. I Dewa Putu Armayani. Denpasar: Kampus UHN IGBS Denpasar.
- Purnamasari, Ayu, Anggi Fitri, and Parlindungan Simbolon. "Pelatihan penyusunan modul ajar p5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila)." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika* 2.2 (2023): 42-45.
- Adi, Nelfia, Sulastri Sulastri, Syahril Syahril, and Sari Febrianti. 2023. "Penyusunan Asesmen P5 Pada Kumer Bagi Guru SD." 8(3): 327-33.
- Darmadi, Aditya Eka. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di SD." *Prosiding National Conference For Ummah*. Vol. 2. No. 1. 2023.
- Dewi, Rahmawati Kumala, and Syailin Nichla Choirin Attalina. "Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Kearifan Lokal Kabupaten Jepara Di Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10.1 (2024): 1769-1784.
- Hamdi, Syahrul, Cepi Triatna, and Nurdin Nurdin. 2022. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7(1): 10– 17.
- Hamzah, Rahma Ashari. "Pendampingan Kepala Sekolah Dan Guru SD Pada Lokakarya Kurikulum 2 Proyek Penguatan “Profil Pelajar Pancasila” Tahun Kedua Di Kabupaten Soppeng." *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* 2.1 (2023): 62-70.
- Hardani M et al. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. ed. AK Husnu Abadi, A.Md. CV. *Pustaka Ilmu Group*.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Lestari, L. D., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2023). Analisis Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 28 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4302-4316.



- Musyawati, Mohamad. "Analisis Fungsi dan Pentingnya Landasan Teori Dalam Penulisan Karya Ilmiah." *EDU RESEARCH* 5.3 (2024): 90-97.
- Madani, Mohammad Thoyyib, and Muhtar. 2020. "Psikologi Pendidikan "Teori Belajar " *Al-Allam Psikologi Pendidikan* 2(1): 1–19.
- Maiwanly, Yagung, Balang Hengki Kristian, Gifita Eunike Patty, and Really Yemima. 2019. "Peran Didikan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Tinjauan Aliran Konvergensi." *Preprints Vol* 2(1): 102-25.
- Mulyana, Asep, et al. Metode penelitian kuantitatif. Tohar Media, 2024.
- Nurjanah, Aisah Siti. 2020. "Metode Penelitian Dalam Mengembangkan Keterampilan Resolusi." *Repository*: 37-46.
- Ningsih, E. P., Fitriyati, I., & Rokhimawan, M. A. (2023). Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 55-71.
- Nurul. Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, (2022) 20(3), 683-693.
- Olivia Yana, Prasena Ariyanto, and Choirul Huda. "Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 12861-12866.
- Putri, Satira Ardia, Iis Nurasiah, and Astri Sutisnawati. "Pelaksanaan Kegiatan Rutin di Kelas IV Untuk Membentuk Dimensi Bergotong royong." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5.4 (2024): 504-509.
- Pratama, Randi, and Eka Asih Febriani. "Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3.4 (2024): 366-376.